

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari komite audit, dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan yang *listing* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang berjumlah 53 perusahaan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian, pengujian, beserta analisis yang telah dibuat sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan keberadaan komite audit dapat melindungi kepentingan pemegang saham melalui kontribusi pengawasan yang bersifat independen, objektivitas, dan integritas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Dewan direksi (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi yang dominan direksi internal dan melebihi jumlah komisaris mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja dan nilai perusahaan serta menghambat tugas pengawasan dari komisaris.
3. Komisaris independen (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen belum mampu mendominasi setiap kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris. Sebaliknya jika jumlah komisaris independen berlebih dianggap hanya untuk memenuhi regulasi sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Kepemilikan institusional memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan karena kepemilikan institusional dipercaya mampu memonitor tindakan manajer lebih baik dibandingkan dengan kepemilikan individual serta

memberikan dampak semakin tingginya tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak institusi atas perilaku manajer.

5. Kepemilikan manajerial (X5) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi akan memotivasi manajemen atas kepentingan diri sendiri dan mengabaikan kesejahteraan pemegang saham. Sementara tingkat kepemilikan manajerial yang rendah cenderung menjadikan kepemilikan manajemen dianggap belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.
6. Komite audit, dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak akan lepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya pembaruan atas pemecahan sektor dan subsektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga dalam pengambilan populasi perusahaan sektor pertambangan terdapat beberapa perusahaan yang bukan merupakan sektor pertambangan.
2. Penelitian ini hanya mengambil lima variabel independen sebagai implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* sehingga terdapat keterbatasan dari variabel lainnya yang tergolong turunan *GCG*.

## 5.3 Saran

Saran berdasarkan penelitian yang telah terdiri dari uraian, pengujian, dan analisis yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk menambah sampel perusahaan yang tidak terbatas hanya satu sektor saja, kemudian peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti; kualitas audit, dewan komisaris independen, kepemilikan publik,

kepemilikan asing, komite pemantau risiko, komite kebijakan tata kelola, dan lain sebagainya supaya memberikan peluang yang besar dalam hal generalisasi, serta memperpanjang periode pengamatan supaya data yang diolah memiliki perbandingan yang baik.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah informasi melalui pentingnya organ perusahaan sebagai pihak manajemen sehingga dapat memberikan hasil atau informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan. Kemudian bagi perusahaan, ada baiknya memperhatikan konsistensi jumlah komisaris independen sebesar 30% dari dewan komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta menyeimbangkan kepemilikan saham antara pihak institusi dan pihak manajemen agar tidak ada minoritas atau mayoritas, sehingga semua dapat bertanggung jawab secara bersama-sama untuk mengambil kebijakan demi meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bahwasanya perolehan harga saham sebagai cerminan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh organ perusahaan yang menjadi mekanisme peningkatan nilai perusahaan.